

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian mengenai hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2013 sampai dengan 2015, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi saat ini. Berdasarkan pada metode *purposive sampling* diperoleh 177 data perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI	137	144	145	426
2.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(70)	(77)	(78)	(228)
3.	Total perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	67	67	67	201
4.	Data <i>outlier</i>	(8)	(8)	(8)	(24)
5.	Jumlah sampel yang diperoleh	59	59	59	177

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Model Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	177	,042	113,142	8,141	14,572
NPM	177	,001	,351	,078	,068
ROA	177	,001	,359	,083	,0647
ROE	177	,001	6,347	,173	,476
RS	177	-,975	,241	-,013	,134
Valid N (listwise)	177				
	7				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Keterangan :RS (*Return Saham*); DER (*Debt to Equity Ratio*); NPM (*Net Profit Margin*); ROA (*Return on Asset*); ROE (*Return on Equity*)

Model penelitian ini menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* dengan variabel *Return Saham*. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model ini sebanyak 177 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel penelitian *Return Saham* (RS) memiliki nilai minimum sebesar -0,975; nilai maksimum sebesar 0,241 nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,013 dan standar deviasi sebesar 0,134.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,042 nilai maksimum sebesar 113,142 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,141 dan nilai standar deviasi sebesar 14,572. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi berturut-turut sebesar 0,001, 0,351, 0,078 DAN 0,068

Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0, 001; nilai maksimum sebesar 0,359 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 083 dan nilai standar deviasi sebesar 0,647. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,001; nilai maksimum sebesar 6,347 nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,013 dan nilai standar deviasi sebesar 0,134.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11232585
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,206
	Positive	,129
	Negative	-,206
Test Statistic		,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000^c

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov pada table 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian ini data tidak berdistribusi normal. Namun hasil data tersebut tetap dapat digunakan untuk menguji hipotesis karena jumlah data dalam penelitian lebih dari 100 data, sehingga asumsi normalitas bukan sesuatu yang penting untuk data yang lebih dari 100, data tetap diasumsikan normal (Gujatari dan Dawn, 2004)

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,546 ^a	,299	,282	,113624455	1,934

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM, ROA

b. Dependent Variable: RS

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,934. Nilai tersebut telah memenuhi asumsi $dU < dW < 4-dU$ ($1,7696 < 1,934 < 2,2304$). Sehingga dapat disimpulkan data tidak terkena autokolerasi.

3. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,005	,014		,364	,716		
DER	,001	,001	,154	2,128	,035	,779	1,284
NPM	-1,914	,229	-,964	-8,356	,000	,306	3,266
ROA	1,430	,248	,690	5,767	,000	,285	3,510
ROE	,003	,018	,011	,174	,862	,970	1,031

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen yang ada pada model penelitian ini. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,284, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 3,266, *Return on Asset* (ROA) sebesar 3,510 dan variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,031. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel

4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,894	,187		10,143	,000		
	DER	-,011	,009	-,106	-1,243	,216	,779	1,284
	NPM	,910	3,046	,041	,299	,765	,306	3,266
	ROA	-1,369	3,296	-,058	-,415	,678	,285	3,510
	ROE	,456	,243	,143	1,880	,062	,970	1,031

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Keterangan: RS (*Return Saham*); DER (*Debt to Equity Ratio*); NPM (*Net Profit Margin*); ROA (*Return on Asset*); ROE (*Return on Equity*)

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada model penelitian yang pertama lebih besar dari *alpha* (0,05). *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,216; *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,765; *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,678; *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,062.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan data pada model penelitian ini dapat disimpulkan tidak terkena heteroskedastisitas. Hal tersebut

dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel independen pada model penelitian pertama yang memiliki nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05)

D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,546 ^a	,299	,282	,113624455	1,934

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM, ROA

b. Dependent Variable: RS

Tabel 4.7 menggambarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada model penelitian yang pertama. Berdasarkan pada Tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,282 atau 28,2%, hal ini mengindikasikan bahwa *Return Saham* mampu dijelaskan sebesar 28,2% oleh *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) , dan *return on assets* (ROA). Sedangkan 71,8% (100%-28,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,945	4	,236	18,301	,000^b
	Residual	2,221	172	,013		
	Total	3,166	176			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM, ROA

Berdasarkan hasil regresi diatas, didapatkan hasil nilai F sebesar 18,301 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Maka, variabel independen yang ada pada model penelitian yaitu *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* (RS).

3. Uji *t*

Hasil uji *t* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji *t*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,005	,014		,364	,716		
DER	,001	,001	,154	2,128	,035	,779	1,284
NPM	-1,914	,229	-,964	-8,356	,000	,306	3,266
ROA	1,430	,248	,690	5,767	,000	,285	3,510
ROE	,003	,018	,011	,174	,862	,970	1,031

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$RS = 0,005 + 0,001 DER - 1,914 NPM + 1,430 ROA + 0,003 ROE + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,035 < \text{Alpha}$ (0,05). Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis satu (H_1) dinyatakan **diterima**.

b. *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur. Berdasarkan Tabel 4.10, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi masing-masing sebesar -1,914 dan $0,000 < \text{alpha}$ (0,05), maka *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis dua (H_2) dinyatakan **ditolak**.

c. *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,430 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{Alpha}$ (0,05) maka variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham pada

perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis tiga (H₃) dinyatakan **diterima**.

d. *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,003 dan 0,862 > *alpha* (0,05), maka variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh tidak signifikan walaupun memiliki arah yang positif terhadap *return saham* (RS) pada perusahaan Manufaktur. Dengan demikian hipotesis empat (H₄) dinyatakan **ditolak**.

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Diterima
H ₂	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Ditolak
H ₃	<i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Diterima
H ₄	<i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Ditolak

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,035 < \text{Alpha}$ (0,05). Sehingga hipotesis pertama terdukung kemungkinan karena perusahaan yang memiliki hutang yang banyak dapat memanfaatkan hutang yang dipinjamnya untuk menambah modal perusahaan atau untuk menambah modal dalam proses produksi sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Dengan laba yang meningkat maka perusahaan tersebut akan mampu melunasi hutang yang dipinjamnya dan sisa dari pembayaran hutang tersebut akan menambah modal perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryana, (2013) dan Ulupui (2007) yang menunjukkan rasio DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Pengujian hipotesis kedua tersebut mengindikasikan bahwa

tingginya *Net Profit Margin* (NPM) justru menurunkan *return* saham suatu perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Artinya ada kemungkinan bahwa aktivitas penjualan pada perusahaan tersebut tidak maksimal. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya biaya penggudangan dan biaya perawatan barang jadi. Hal yang lebih buruk bisa terjadi berupa barang yang sudah lama tidak terjual dapat rusak, tidak dapat dijual lagi. Maka laba perusahaan dapat menurun. Dari kemungkinan dampak-dampak tersebut para investor akan memandang kinerja perusahaan yang kurang baik dalam aktivitas penjualan barang produksinya.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset, *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya. Pengujian hipotesis ketiga tersebut menggambarkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham, kemungkinan aset tinggi yang dimiliki perusahaan dapat menambah laba perusahaan.

Mengapa demikian karena kemungkinan aset yang tinggi pada perusahaan tersebut dikelola dengan baik dalam proses produksi. Sehingga produksi yang banyak tentu akan meningkatkan laba pada perusahaan. Dengan laba tinggi yang dimiliki perusahaan tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ulupui (2007) dan Safitri (2013) yang menunjukkan hasil ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola modalnya dengan baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini menunjukkan ROE yang tinggi hanya berpengaruh kecil atau tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kemungkinan hal ini terjadi karena perusahaan tidak mengelola modal mereka secara maksimal, sehingga perputaran modal juga tergolong kecil yang mengakibatkan investor beranggapan perusahaan kurang efektif dalam mengelola modalnya, yang menyebabkan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut akan menurunkan *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Desiana dan

Hartini (2014). Penelitian tersebut mengemukakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.